



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Staging* merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah film. *Staging* menurut Travis (2012) adalah pergerakan dan penempatan karakter dalam ruang pada suatu adegan. *Staging* pada dasarnya merupakan salah satu aspek dari *mise-en-scene*. *Mise-en-scene* sendiri merupakan aspek struktur teknis yang digunakan sutradara untuk menyampaikan unsur naratif film dan juga dapat digunakan untuk memberikan kesan atau makna yang lebih dalam. Seperti aspek *mise-en-scene* lainnya, *staging* seharusnya memiliki pengaruh dalam pembentukan makna pada suatu adegan, tak terkecuali adegan komedi.

Ernest Prakarsa merupakan seorang sutradara yang namanya sudah dikenal sebagai komika/komedian sebelum memasuki industri film. Film karya Ernest Prakarsa sebagai sutradara adalah *Ngenest* (2015), *Cek Toko Sebelah* (2016), *Susah Sinyal* (2017), *Milly & Mamet: Ini Bukan Cinta & Rangga* (2018), dan karya terbarunya *Imperfect* (2019). Film karya Ernest Prakarsa sendiri cukup digemari oleh penonton Indonesia. Terbukti dengan karya filmnya sebagai sutradara selalu masuk ke dalam daftar lima belas film Indonesia dengan jumlah penonton terbanyak periode 2015-2019. Selain itu, Ernest Prakarsa dan filmnya juga sudah mendapatkan cukup banyak nominasi dan juga penghargaan. Beberapa nominasi yang didapat Ernest Prakarsa sebagai sutradara adalah *Best Director*

pada Festival Film Indonesia tahun 2017 dan yang terbaru adalah *Best Director* pada Piala Maya tahun 2020.

Ernest Prakarsa dalam setiap filmnya kerap menggunakan relasi karakter dengan lingkungannya untuk menciptakan komedi dengan gaya yang komikal. Salah satu teknis yang digunakan Ernest Prakarsa dalam menciptakan komedi dengan gaya komikal tersebut adalah *staging*. Penggunaan *staging* dalam pembentukan elemen komedi cukup sering ditemui pada film-film Ernest Prakarsa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa pengaruh *staging* yang berfokus pada *staging in depth* pada pembentukan adegan komedi film Ernest Prakarsa. Peneliti belum pernah menemukan topik serupa pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan menjadi permulaan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai *staging in depth*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana *staging in depth* membentuk adegan komedi pada film Ernest Prakarsa?

## **1.3. Batasan Masalah**

- Film karya Ernest Prakarsa sebagai sutradara yang ditayangkan di bioskop dalam tahun 2015-2019.

## **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana *staging in depth* membentuk adegan komedi pada film Ernest Prakarsa.

### **1.5. Manfaat Skripsi**

Penulis berharap penulisan skripsi ini berguna untuk menambah wawasan penulis mengenai *staging in depth* dan perannya dalam membentuk adegan komedi dalam suatu film. Penulis juga berharap dengan adanya penulisan skripsi ini, pembaca dapat lebih memahami pentingnya peran *staging in depth* dalam suatu film terutama dalam aspek kognitif. Penulis juga berharap penulisan skripsi ini kelak dapat berguna untuk universitas sebagai rujukan akademis untuk rancangan sejenis.